

ABSTRAK

Bank syariah sebagai sebuah perusahaan tentu ingin memaksimalkan nilai perusahaan antara lain dengan menghasilkan pendapatan yang optimal dengan biaya yang efisien. Bank syariah sebagai lembaga intermediasi keuangan menghasilkan pendapatan dengan cara mengelola asset keuangan dalam bentuk penyaluran dana yang diterimanya, salah satunya dalam bentuk pembiayaan yang diberikan. Bank syariah memiliki beragam akad pembiayaan yang secara garis besar dikelompokkan menjadi 3 (tiga) berdasarkan sifat akad pembiayaan yang mendasarinya, yaitu akad pembiayaan berbasis transaksi piutang yang terdiri dari transaksi jual beli dan transaksi pinjam meminjam, akad pembiayaan berbasis transaksi sewa, dan akad pembiayaan berbasis bagi hasil.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jenis akad pembiayaan terhadap risiko kredit, tingkat imbalan pembiayaan, efisiensi biaya pembiayaan, dan profitabilitas bank syariah di Indonesia, serta pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia, pengaruh tingkat imbalan pembiayaan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia, dan pengaruh efisiensi biaya pembiayaan bank syariah terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa time series bulanan data industri bank umum syariah dari Januari 2015 sampai dengan Desember 2022. Teknis analisis menggunakan metode path analysis dengan menggunakan pendekatan Partial Least Square – Structural Equation Model (PLS-SEM).

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat bukti yang cukup kuat bahwa jenis akad pembiayaan secara langsung mempengaruhi risiko kredit, tingkat imbalan pembiayaan, efisiensi biaya pembiayaan, maupun profitabilitas. Tidak ditemukan hubungan signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung dari jenis akad terhadap profitabilitas melalui variabel mediasi seperti risiko kredit, tingkat imbalan pembiayaan, maupun efisiensi biaya pembiayaan. Satu-satunya hubungan yang signifikan adalah pengaruh negatif tingkat imbalan pembiayaan terhadap profitabilitas. Ini menunjukkan bahwa dibandingkan dengan jenis akad pembiayaan yang digunakan, tingkat imbalan pembiayaan merupakan faktor kritical dalam menentukan profitabilitas bank syariah. Terdapat beberapa jalur yang menunjukkan indikasi adanya potensi pengaruh besar namun belum cukup bukti yang signifikan karena memiliki hubungan kausal yang lemah secara statistik. Contohnya risiko kredit memiliki koefisien besar dalam pengaruh tidak langsung namun tidak signifikan secara statistik.

Kata Kunci: Akad Pembiayaan, Risiko Kredit, Tingkat Imbalan Pembiayaan, Efisiensi, Profitabilitas Bank Syariah